

**TINJAUAN TERHADAP FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUI PEMBIAYAAN BERMASALAH
STUDI PADA JARINGAN BMT AMRATANI GROUP
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

NAILA SAADAH
NIM : 0239 1405

Pembimbing:

**Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.
SLAMET HARYONO, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Naila Saadah

NIM : 0239 1405

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

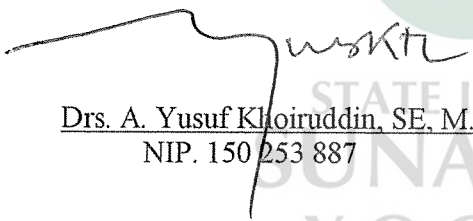
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 25 Rabiul Tsani 1428 H
12 Mei 2007 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887


Naila Saadah
NIM. 0239 1405

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan salah satu aktifitas utama yang dijalankan oleh Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta, dan aktifitas tersebut mempunyai risiko yang lebih dibandingkan dengan aktifitas yang lain. Karena dalam pembiayaan mempunyai unsur waktu pengembalian pembiayaan yang diberikan. Dalam pembiayaan, prinsip kehati-hatian harus selalu diterapkan agar pembiayaan yang telah diberikan tidak menjadi pembiayaan yang bermasalah. Selain itu, pengawasan dan pembinaan kepada nasabah harus selalu dilakukan agar nasabah tidak menyalahgunakan pembiayaan yang telah diterimanya.

Pokok masalah yang coba dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor internal debitur (X_1), internal BMT (X_2), informasi akuntansi (X_3), serta ekonomi dan bencana alam (X_4) terhadap pembiayaan bermasalah (Y) pada BMT Amratani Group Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), data diperoleh melalui studi pustaka, wawancara, dan kuisioner (angket) yang berjumlah 31. Sampel yang diambil adalah karyawan bagian pembiayaan. Hasil angket tersebut kemudian diolah secara kuantitatif menggunakan program SPSS. Teknik analisis data penelitian ini adalah regresi linier berganda karena variabel independen lebih dari satu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y) sebesar 0.76, sedangkan secara parsial pengaruh paling tinggi adalah X_3 sebesar 0.419 dan terendah adalah X_4 sebesar 0.222, dan X_1 serta X_2 masing-masing sebesar 0.274 dan 0.336. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE. M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Naila Saadah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naila Saadah

NIM : 0239 1405

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

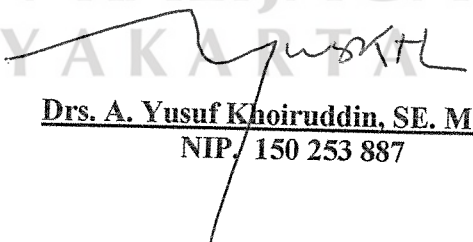
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Rabiul Tsani 1428 H

12 Mei 2007 M

Pembimbing I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE. M.Si

NIP. 150 253 887

Slamet Haryono, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi
Naila Saadah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naila Saadah
N.I.M : 0239 1405
Judul : Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pembiayaan Bermasalah Studi
Pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta

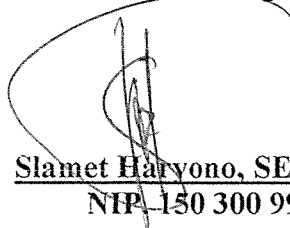
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 25 Rabiul Tsani 1428 H
12 Mei 2007 M

Pembimbing I



Slamet Haryono, SE., M.Si.
NIP. 150 300 994

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**TINJAUAN TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUI
PEMBIAYAAN BERMASALAH STUDI PADA JARINGAN BMT
AMRATANI GROUP YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh:

NAILA SAADAH
NIM : 0239 1405


Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 3 Juli 2007 M / 19 Jumadil Akhir 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 15 Rajab 1428 H
30 Juli 2007 M




Panitia Ujian Munaqasyah


Ketua Sidang


Ahmad Bahiej, SH., M.Hum.
NIP.150 300 639


Sekretaris Sidang


Ahmad Bahiej, SH., M.Hum.
NIP.150 300 639


Pembimbing I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887


Pembimbing II


Slamet Harydno, SE., M.Si.
NIP. 150 300 994

Penguji I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penguji II


Drs. Malik Ibrahim, M.Ag.
NIP. 150 260 065

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama
Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	A. Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Ze (dengan titik dibawah)
ع	'ain	`	Zet (dengan titik dibawah)
غ	gain	g	koma terbalik di atas
ف	fa'	f	Ge
ق	qāf	q	Ef
ك	kāf	k	Qi
ل	lam	l	Ka
م	mim	m	'El
ن	nun	n	'Em
و	wawu	w	'En
ه	ha'	h	
ء	hamzah	'	

ي	ya'	y	We Ha Apostrof Ye
---	-----	---	----------------------------

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

III. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزيرة	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

IV. Vokal Pendek

—	kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ā
dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	ū
	ditulis	furūḍ

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

VII. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

*Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu
sendiri yang mengubahnya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

☞ bapak dan ibu tercinta yang selalu mencintai dan menyayangiku dan dengan doanya yang selalu tercurah untukku

☞ Saudara-saudaraku tersayang yang telah berkenan berbagi

☞ Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهدي الله فلا مضلّ له ومن يضلله فلا هادي له أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنّ محمداً عبده ورسوله، اللهم صلّ على سيّدنا محمد وعلى آل سيّدنا محمد،. أمّا بعد.

Rasa syukur yang mendalam kiranya menjadi sebuah keharusan atas keluasan yang diberikan oleh-Nya kepada penyusun, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Beragam aral dan rintangan merupakan sebuah keniscayaan selama proses penyusunan, namun hal tersebut tidaklah menjadi kendala yang berarti tatkala berbagai dukungan menopang. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati untaian kata terima kasih terangkai kepada segenap pihak yang memungkinkan terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, MA. selaku Dekan Fakultas SYARI'AH UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta pembimbing I, atas waktunya berkenan membimbing hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak Slamet Haryono, SE. M.Si. selaku pembimbing akademik serta pembimbing II dalam meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

4. Jaringan manajemen Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta, yang telah berkenan melayani dengan sepenuh persahabatan dalam memberikan informasi-informasi berharga.
5. Keluarga besarku, Kedua orangtuaku H. Nadjmuddin Ata dan Ibu Hidayah yang senantiasa mengalirkan kesejukan kasih dan doa yang terus mengalir darinya. Saudara-saudaraku, yang senantiasa menyediakan diri untuk berbagi dan selalu memberikan *support* . Mereka laksana *lahan tambang kasih* yang tak akan habis tergali.
6. Teman yang selalu memberikan semangat untuk terus maju dan bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi.
7. Teman-teman KUI-2 2002, Neti, Nita, Eli, Khomsah, Aang, Amin, semua teman seperjuanganku hanya Tuhan yang tahu dan yang memberikan balasan dalam bentuk lain. Karena tanpa kalian saya bukan apa-apa dan siapa-siapa.
8. Teman-teman “Aspirasi” Nikmah, Yuyun, Luluk, Nisa, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan padaku. Karena mereka aku menemukan duniaku.
9. Segenap pihak, yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak, dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga setetes budi baik ini berbalas curahan kasih dariNya. Amien.

Akhirnya, skripsi ini adalah bagian dari perjuangan untuk menyempurnakan kelemahan diri penyusun. Kekurangan dari skripsi ini merupakan harapan perbaikan dari semua pihak.

Yogyakarta, 2 Robiul Awal 1428 H
21 Februari 2007 M

Penyusun

Naila Saadah
0239 1405



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	9
F. Hipotesis Penelitian	11
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI PEMBIAYAAN BERMASALAH	21
A. Pembiayaan	21
1. Pengertian Pembiayaan	21

2. Unsur- Unsur Pembiayaan	22
3. Pengertian Pembiayaan Bermasalah	23
4. Analisis Kelayakan Pembiayaan	26
5. Dasar Hukum dan Jenis Pembiayaan	28
B. Faktor/ Penyebab Pembiayaan Bermasalah	35
1. Faktor Internal Debitur	35
2. Faktor Internal BMT	36
3. Faktor Informasi Akuntansi	39
4. Faktor Ekonomi dan Bencana Alam	40
 BAB III GAMBARAN UMUM JARINGAN BMT AMRATANI GROUP	
YOGYAKARTA	43
A. Pengertian Baitil Mal wat Tamwil	43
B. Latar Belakang Perusahaan	44
C. Visi dan Misi	47
D. Struktur Organisasi	48
E. Produk dan Program.....	50
F. Lokasi Kantor Pelayanan	55
G. Pertumbuhan Anggota/ Nasabah Pembiayaan	56
H. Prosedur Pemberian Pembiayaan	57
 BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden.....	59
B. Analisis Kuantitatif	61

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
2. Uji asumsi Klasik	63
a. Uji Multikolinieritas	64
b. Uji Autokorelasi	65
c. Uji Heterokedastisitas	65
3. Uji Normalitas	66
4. Uji Hipotesis	67
a. Uji Regresi	67
b. Uji F	68
c. Uji t	70
C. Interpretasi Data	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	 82
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Daftar Terjemahan.....	I
Lampiran 2: Angket	II
Lampiran 3 : Daftar Wawancara	VII
Lampiran 4: Uji Validitas Variabel Internal Debitur	VII
Lampiran 5: Uji Reliabilitas Variabel Internal Debitur.....	IX
Lampiran 6: Uji Validitas Variabel Internal BMT	X

Lampiran 7: Uji Reliabilitas Variabel Internal BMT	XI
Lampiran 8: Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi.....	XII
Lampiran 9: Uji Reliabilitas Variabel Informasi Akuntansi.....	XIII
Lampiran 10: Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Ekonomi dan Bencana alam	XIV
Lampiran 11: Uji Validitas Variabel Pembiayaan Bermasalah.....	XV
Lampiran 12: Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Bermasalah.....	XVI
Lampiran 13: Hasil Regresi.....	XVII
Lampiran 14: Uji Asumsi Heterokedastisitas dan Autokorelasi	XIX
Lampiran 15: Uji Asumsi Normalitas	XX
Lampiran 16: Surat Izin Penelitian.....	XXI
Lampiran 17: Biografi Sarjana	XXII
Lampiran 18: Curriculum Vitae	XXIII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi Penyusunan Angket Variabel Independen	16
Tabel 1.2	Kisi-kisi Penyusunan Angket Variabel Dependen	17
Tabel 3.1	Lokasi Kantor Pelayanan	55
Tabel 3.2	Jumlah Anggota Pembiayaan	56
Tabel 4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.7	Hasil Uji F	69
Tabel 4.8	Hasil Uji t	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Jaringan BMT Amratani Goup Yogyakarta	49
Gambar 4.1 : Gambar <i>Scatter Plot</i> Heterokedastisitas	66
Gambar 4.2 : Gambar <i>Scatter Plot</i> Normalitas	67





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedatangan Islam telah menggerakkan sebuah revolusi yang selama berabad-abad mengambil peran signifikan dalam panggung sejarah kehidupan umat manusia. Tidak diragukan lagi, Islam telah menjadi penanda perubahan, bukan hanya dalam ranah teologi, namun juga dalam sosial ekonomi.¹ Dalam ranah sosial ekonomi, Islam telah menetapkan nilai-nilai yang membatasi dan merupakan ukuran dalam mengembangkannya (*muamalah*).² Untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan hidup demi tercapainya kemaslahatan umat, Allah memerintahkan setiap hamba-Nya untuk berusaha sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya, sebagaimana firmanNya.

فإذا قضيت الصلوة فانتشروا في الأرض وابتغوا من فضل الله³

Karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional lembaga keuangan syari'ah secara keseluruhan adalah pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*) atau secara syari'ah prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudārabah*.⁴

¹ Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, alih bahasa Agung Prihantoro, cet. III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. ix.

² Kegiatan muamalah ialah kegiatan-kegiatan yang menyangkut hubungan antar manusia yang meliputi aspek politik, ekonomi dan sosial. Untuk kegiatan muamalah yang menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup seperti jual beli, simpan pinjam, hutang piutang, usaha bersama, dan sebagainya. Dalam Karnaen A. Perwaatmadja dan M. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. III, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999), hlm. 8.

³ Al-Jum'ah (62): 10.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 137.

Hal inilah yang menjadi ciri khas dan membedakannya dengan lembaga keuangan konvensional. Dalam aplikasinya, konsep penyertaan modal menjadi pembeda di antara keduanya. Selain itu, lembaga keuangan syari'ah tidak menggunakan pranata bunga untuk menutup biaya operasional, dan mendapatkan keuntungan dari jasa keuangan.⁵

Pada dasarnya produk lembaga keuangan syari'ah tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, yaitu bertumpu pada penyediaan jasa simpanan dan pinjaman (pembiayaan). Namun dalam praktek sebagian besar lembaga keuangan syari'ah masih membatasi diri dengan penerapan beberapa produk saja yang dianggap aman dan lebih *profitable*.⁶ Keberadaan pembiayaan pada BMT menjadi sangat penting. Untuk itu, penerapan secara baik produk pembiayaan pada BMT diharapkan dapat memberikan manfaat sosial maupun manfaat ekonomi sekaligus serta dapat mendorong pada kinerja keuangan yang baik pula. Begitu juga pada Jaringan BMT Amratani Group, yang pendapatan utamanya diperoleh dari sektor pembiayaan yang diberikan kepada anggotanya.

Sejak awal berdirinya BMT, lembaga ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, dari sisi kuantitas tercatat hasil yang cukup mengesankan. Untuk wilayah DIY dan Jateng, jumlah BMT diperkirakan telah mencapai ratusan BMT, namun yang tercatat sebagai anggota Jaringan BMT Amratani Group adalah 18 kantor BMT, dan dalam penelitian ini jumlah BMT yang

⁵ Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor* (Bandung: Akatiga, 2002), hlm. 41.

⁶ Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah* (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 29.

dijadikan sebagai populasi sebanyak 11 kantor yang berada dalam wilayah Yogyakarta saja. BMT Amratani yang selanjutnya diberi nama Jaringan Amratani Group berdiri pada tanggal 7 Agustus 2001. Sebagai lembaga keuangan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba kecukupan (ilmu pengetahuan maupun materi) maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi keislaman dalam segala aspek kehidupan.⁷ Seperti misi yang dimiliki oleh BMT Amratani Group yaitu mengembangkan dan meningkatkan ekonomi umat; membebaskan pedagang/pengusaha kecil dari bunga dan rentenir; serta meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha kecil.

Dalam operasionalnya, Jaringan BMT Amratani Group menyalurkan produk-produknya baik dalam pengumpulan maupun pembiayaan dana. Dalam pengumpulan dananya Jaringan BMT Amratani Group menggunakan akad *wadiah* dan *muḍārabah*. Sedangkan pembiayaannya menggunakan akad *ijārah*, *muḍārabah*, *Murābahah* dan *Musyārahah*.

Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektifitas pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu kualitas ini harus dijaga agar jangan menjadi pembiayaan bermasalah, dengan kata lain prinsip-prinsip kehati-hatian menjadi perhatian utama dalam manajemen pembiayaan.⁸ Selain itu kualitas SDM yang dimiliki juga harus yang berkompeten. Oleh karena itu,

⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.96.

⁸ *Ibid.*, hlm.194.

karyawan BMT Amratani Group adalah yang memiliki tingkat pendidikan minimal D3.

Salah satu prinsip kehati-hatian yang terpenting adalah informasi akuntansi untuk menganalisis apakah prinsip pembiayaan telah dipenuhi atau tidak oleh debitur, sehingga keputusan menolak atau memberikan persetujuan dapat diambil, maka dibutuhkan informasi sebagai bahan olah atau analisis keputusan yang dapat diperoleh dari debitur pada saat mengajukan permohonan pembiayaan, sehingga kemungkinan untuk terjadinya pembiayaan bermasalah dapat diminimumkan. Disamping informasi akuntansi, dalam pengambilan keputusan pembiayaan, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu: faktor internal debitur, faktor internal bank, kondisi ekonomi dan bencana alam. Karena alasan inilah, kajian terhadap hal ini dianggap perlu untuk dilakukan.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang coba dikaji adalah: Bagaimana faktor internal debitur, internal BMT, informasi akuntansi serta ekonomi dan bencana alam berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya pembiayaan bermasalah pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi pihak pengelola BMT, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan proses pemberian pembiayaan agar tidak terjadi kegagalan pembiayaan.
- b. Adapun bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang selanjutnya dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

D. Telaah Pustaka

Seiring dengan perkembangan institusi keuangan syari'ah di Indonesia yang cukup pesat belakangan ini, menimbulkan minat sejumlah penulis dan pemikir untuk melakukan kajian dan penelitian seputar lembaga keuangan syari'ah. Berbagai hasil penelitian dan kajian mereka tersebut tertuang dalam berbagai literatur baik berupa buku-buku, majalah, jurnal, essay serta karya ilmiah lainnya.

Salah satu karya ilmiah yang diterbitkan adalah karya: Siswanto Sutojo,⁹ ia menjelaskan bahwa kredit bermasalah dapat timbul karena beberapa sebab, *Pertama*, faktor intern, penyebabnya adalah penyelenggaraan analisis kredit yang kurang sempurna. Misalnya *account officer & credit analyst* yang bertugas kurang mampu atau karena pimpinan bank mendapat tekanan pihak luar untuk meluluskan permintaan kredit. *Kedua*, Kredit bank diberikan kepada debitur perorangan dan badan usaha. Sumber pembayaran bunga dan pelunasan kredit kebanyakan debitur perorangan adalah penghasilannya tetap. Oleh karena itu apabila penghasilan tetapnya terganggu biasanya pembayaran kredit menjadi terganggu. *Ketiga*, salah satu faktor eksternal yang dapat mengganggu kelancaran usaha perusahaan adalah penurunan kondisi ekonomi moneter negara atau sektor usaha. Bagi banyak perusahaan dampak langsung memburuknya kondisi ekonomi negara berpengaruh pada tingkat profitabilitas dan likuiditas keuangannya yang menurun.

Oleh karena itu untuk menghindari agar tidak bermasalah kredit yang diberikan tersebut, maka bank harus menetapkan kebijakan perkreditan dan memperhatikan tiga aspek pokok yaitu aspek likuiditas, aspek solvabilitas dan aspek rentabilitas.¹⁰

Di samping itu, banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai pembiayaan atau kredit, antara lain: Indah Elionasari menyatakan

⁹ Siswanto Sutojo, *Strategi manajemen Bank Umum, Konsep, Teknis dan Kasus* (Jakarta: Danar Mulia Pustaka, 2000), hlm. 186.

¹⁰ Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil* (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 17.

bahwa diantara aspek 5C, aspek *character* yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pengambilan kredit. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh yang sangat erat antara aspek *character* dengan keputusan pemberian kredit bila dibandingkan dengan ke-5 aspek lainnya. Aspek *character* mempunyai nilai koefisien kontingensi sebesar 0,604 yang paling mendekati nilai koefisien kontingensi maksimum yaitu 0,707.¹¹

Selain itu, terdapat pula penelitian mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan kredit yang diambil oleh bank. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh tidak dipertimbangkannya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit cukup kuat. Pengaruh tersebut cukup signifikan baik pada α : 5% maupun α : 1%. Variabel informasi akuntansi yang mempunyai pengaruh sangat signifikan terhadap kredit macet adalah kondisi rentabilitas, kemudian disusul dengan proyeksi neraca, rugi laba, dan *cash flow* serta perkembangan penjualan.¹²

Kinerja *Account Officer* dalam pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan: persepsi nasabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta), skripsi Puji Astuti. Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh AO tidak begitu berpengaruh terhadap pengembalian nasabah pembiayaan BMI cabang Yogyakarta. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat R^2 hanya

¹¹ Indah Eliona Sari, *Analisis 5C Principles Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit pada PT Bank BPD Jawa Tengah Kantor Cabang Purbalingga*, Skripsi Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 2003, tidak dipublikasikan.

¹² Syahril Ali "Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit yang Diambil oleh Bank", Tesis Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, 2000, tidak dipublikasikan.

sebesar 17,3 %, yang berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen hanya kecil.¹³

Penelitian lain yang berjudul Pengujian Kepatuhan Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk 1. mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit dan 2. efektifitas prosedur pemberian kredit pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten. Dari penelitian ini, ternyata prosedur pemberian kredit pada PT BPRS Shinta Bhakti Wedi cukup baik dan efektif. Penyimpangan yang terjadi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prosedur pemberian kredit, sehingga prosedur pemberian kredit tersebut tetap sah. Kesimpulannya prosedur pemberian kredit pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten efektif.¹⁴

Dari keseluruhan karya di atas, tidak satu pun yang secara spesifik melakukan pengidentifikasian tentang faktor internal debitur, BMT, informasi akuntansi yang diberikan oleh calon debitur dan kondisi ekonomi dan bencana alam yang menimpa debitur, pengaruhnya terhadap pembiayaan bermasalah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Indah Eliona Sari misalnya, penelitian tersebut hanya membahas tentang faktor karakter debitur, sedangkan penelitian ini lebih banyak faktor yang diteliti. Oleh karenanya

¹³ Puji Astuti, *Kinerja Account Officer dalam pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan: persepsi nasabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta)*, skripsi Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, tidak dipublikasikan.

¹⁴ Samini, *Pengujian Kepatuhan Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi Klaten*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2006, tidak dipublikasikan.

bahasan dalam penelitian ini menjadi sesuatu yang perlu guna pengembangan wacana, dan selanjutnya diharapkan dapat ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan kinerja lembaga keuangan syari'ah, khususnya Jaringan BMT Amratani Group.

E. Kerangka Teoretik

Operasional lembaga keuangan syari'ah mempunyai falsafah mencari keridhaan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntutan agama harus dihindari.¹⁵ Prinsip utama operasional lembaga keuangan syari'ah adalah hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Larangan terutama berkaitan dengan kegiatan lembaga keuangan yang diklasifikasikan riba. Terdapat banyak ayat al-Qur'an yang melarang riba sesuai dengan periode larangan, sampai akhirnya larangan tegas pada akhir periode penetapan hukum riba.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ¹⁶

Keberadaan BMT Amratani Group sebagai lembaga keuangan berdasarkan prinsip Islam juga membuka fasilitas yang berkaitan dengan simpanan (penghimpunan dana) dan pembiayaan. Dalam produk penghimpunan dana, BMT Amratani Group menggunakan akad wadiah,

¹⁵ Muhammad, *Konstruksi Mudarabah dalam Bisnis Syari'ah: Mudarabah dalam Wacana Fiqh dan Ekonomi Modern*, (Yogyakarta: PSEI STIS, 2003), hlm.15.

¹⁶ Al- Baqarah (2): 278.

mudārabah, sedangkan produk pembiayaan menggunakan akad *mudārabah*, *Murābahah*, dan *Musyārahah*.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

Kualitas pembiayaan sangat berpengaruh terhadap efektifitas pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu kualitas ini harus dijaga agar jangan menjadi pembiayaan bermasalah, yang akibatnya bukan saja menyebabkan tidak efektifnya pendapatan tetapi lebih dari itu dapat menyebabkan kerugian bank karena tidak terbayarnya kembali dana yang ditanamkan dalam pembiayaan itu. Faktor-faktor penyebab masalah harus dihilangkan, dan syarat-syarat yang sempurna merupakan bagian terpenting dalam proses pemberian pembiayaan. Dengan kata lain, prinsip kehati-hatian harus menjadi perhatian utama dalam manajemen pembiayaan.¹⁸

Menurut Mudrajat Kuncoro, dan Suharjono, penyebab timbulnya kredit macet selain dari intern bank, dan debitur juga dipengaruhi oleh faktor informasi yang diberikan oleh debitur serta kondisi ekonomi.¹⁹

¹⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.73.

¹⁸ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 185.

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, ed.1 (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 128.

Untuk mengurangi timbulnya pembiayaan bermasalah, maka bank harus melakukan evaluasi calon debitur. Cara yang paling mudah yang sering dilakukan oleh pihak bank adalah dengan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*).²⁰ Di samping 5C, digunakan juga alat analisis 6A (aspek pemasaran, aspek teknis, aspek hukum, aspek sosial dan ekonomi serta aspek finansial).

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor internal debitur berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Amratani Group Yogyakarta.
2. Faktor internal BMT berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Amratani Group Yogyakarta.
3. Faktor informasi keuangan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BMT Amratani Group Yogyakarta.
4. Faktor ekonomi dan bencana alam berpengaruh terhadap timbulnya pembiayaan bermasalah pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan

²⁰ Rahmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 246.

dengan penelitian.²¹ Sedangkan sifat penelitian ini deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen seperti internal BMT, internal debitur atau penerima pembiayaan, informasi akuntansi, serta kondisi ekonomi dan bencana alam dalam memberikan pengaruhnya terhadap variabel dependen yakni pembiayaan bermasalah pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.²² Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan bagian pembiayaan pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.²³ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang.

Penelitian ini menggunakan metode pertimbangan (*judgment sampling* atau *purposive sampling*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi.²⁴

²¹Nur Indriartoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, cet. II (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 88

²² Nur Indriartoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. 1, (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm.115.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2003), hlm.7.

²⁴ Munammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 156.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan wawancara (*Interview*), dan kuisisioner.

1) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵

2) Wawancara

Wawancara dimaksudkan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan pihak pengelola BMT.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian dan diperoleh dari sumber bacaan atau kajian pustaka. Data ini digunakan sebagai pelengkap, perbandingan dan untuk mempertajam analisis terhadap permasalahan yang dibahas.

4. Deskripsi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 135.

a. Variabel Independen

Disebut juga dengan variabel bebas. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁶ Ada empat variabel independen, yaitu:

- 1) Variabel internal debitur atau penerima pembiayaan:
 - a) Perilaku debitur atau penerima pembiayaan
 - b) Rencana terhadap penggunaan pembiayaan.
 - c) Kemampuan manajemen dalam mengelola usaha.
- 2) Variabel internal BMT:
 - a) Pembatasan pemberian jumlah pembiayaan.
 - b) Kepentingan pribadi staf dalam melakukan pedoman yang ditetapkan.
 - c) Perlakuan dan kemampuan analisis kredit.
 - d) Pengawasan pasca pencairan pembiayaan.
- 3) Variabel informasi akuntansi:
 - a) Kualitas laporan keuangan debitur.
- 4) Variabel ekonomi dan *force majeure* (bencana alam):
 - a) Kebijakan pemerintah.
 - b) Peristiwa yang luar biasa, seperti bencana alam yang dapat membawa kerugian sehingga debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 33.

b. Variabel Dependen

Disebut juga variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah:

- 1) Perkembangan kondisi keuangan.
- 2) Penundaan pembayaran cicilan pokok.
- 3) Permintaan penambahan pembiayaan.
- 4) Permohonan perpanjangan atau penjadwalan ulang.
- 5) Menghindari penyampaian informasi keuangan.

5. Instrumen (alat pengumpulan data) penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket dengan tingkat pengukuran ordinal dan berisi butir-butir pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu karyawan bagian pembiayaan pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala Likert.

Instrumen kuisisioner atau angket harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 33.

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.²⁸

Agar diperoleh pemahaman tentang variabel yang diteliti, maka pengembangannya diperlukan kisi-kisi pembuatan dan pengembangan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kisi-kisi Penyusunan Angket Variabel-variabel Independen

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
1.	Internal Debitur/ penerima pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku debitur/ penerima pembiayaan - Rencana terhadap penggunaan pembiayaan - Kemampuan manajemen dalam mengelola usaha. 	1 – 2 3 – 4 5 – 7
2.	Internal BMT	<ul style="list-style-type: none"> - Pembatasan dalam pemberian jumlah pembiayaan - Kepentingan pribadi staf - Perlakuan kemampuan analisis pembiayaan - Jumlah dan jadwal pencairan pembiayaan - Pengawasan bank pasca pencairan pembiayaan 	1 2 3 – 5 dan 8 6 -7 8 - 9
3.	Informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Laporan keuangan 	1-7
4.	Ekonomi dan bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pemerintah - Bencana alam 	2 – 5 1

²⁸ *Ibid.*, hlm.110.

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Penyusunan Angket Variabel Dependen

No	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
1.	Pembiayaan Bermasalah	- Perkembangan kondisi keuangan	1
		- Penundaan pembayaran cicilan pokok	2
		- Permintaan penambahan pembiayaan	3
		- Permohonan perpanjangan atau penjadwalan ulang	
		- Menghindari penyampaian informasi keuangan	5

Adapun untuk kategori jumlah jawaban terdiri atas 5 tingkatan.

Untuk analisis secara kuantitatif, alternatif jawaban angket diberi skor 1 sampai 5. Sangat setuju atau baik sekali (5), Setuju atau baik (4), Ragu-ragu atau cukup (3), Tidak setuju atau kurang (2), Sangat tidak setuju atau kurang sekali (1).

6. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan:

1) Analisis Regresi

Merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.²⁹ Penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas maka model yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Secara umum persamaan dari regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

²⁹ Nachrowi Djalal Nachrowi, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 15.

Dimana:

Y : Jumlah Pembiayaan Bermasalah

X_1 : Internal Debitur

X_2 : Internal BMT

X_3 : Informasi Akuntansi

T : Ekonomi dan Bencana Alam

a : Konstanta

e : Error atau variabel gangguan

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati normal yakni distribusi data dengan bentuk lonceng.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan metode regresi linier, agar model regresi linier yang dirumuskan dapat diterapkan maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi:

a) Tidak memenuhi heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heterokedastisitas.

b) Tidak memenuhi multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen³⁰

c) Autokorelasi

Merupakan korelasi sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk memeriksa adanya autokorelasi dengan memakai uji Durbin Watson.

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan nilai F hasil perhitungan analisis regresi dengan nilai f menurut tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
- b. Membandingkan nilai *probability value* (p) yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dirumuskan dalam beberapa bab:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang merupakan usulan penelitian yang menjadi fokus pembahasan kajian. Bab ini berisi latar belakang masalah, yang

³⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 203.

memaparkan mengapa judul ini dibahas dan mengapa memilih objek penelitian tersebut, dilanjutkan dengan pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian yang diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Kedua membahas kerangka teori penelitian ini, dalam bab ini memaparkan seluk beluk kerangka dasar yaitu mengenai pembiayaan dan pembiayaan bermasalah, yang dijadikan alat analisis pada pembahasan inti. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

Bab Ketiga, memaparkan tentang gambaran umum tentang Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta. Penggambaran diawali dengan sejarah berdirinya, tujuan didirikannya, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produknya. Pengenalan tentang situasi objek menjadi sangat penting untuk analisis selanjutnya. Di sini juga dibahas tentang penerapan dari judul tersebut.

Bab Keempat, berisi analisis hasil penelitian. Dalam bab ini akan berusaha mencari jawaban tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BMT Amratani Group Yogyakarta.

Bab Kelima, adalah penutup yang meliputi dua sub bab, *pertama* adalah kesimpulan apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, dan *kedua* adalah saran-saran sebagai bagian akhir dari skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka naik turunnya atau besar kecilnya pembiayaan bermasalah dapat diprediksikan melalui persamaan regresi sebagai berikut $Y = 7.363 + (-0.274 X1) + (-0.336 X2) + (-0.419 X3) + (-0.222 X4)$. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel internal debitur (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y) sebesar 2.479.
2. Variabel internal BMT (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y) sebesar 2.471.
3. Variabel informasi akuntansi (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y) sebesar 2.659.
4. Variabel ekonomi dan bencana alam (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y) sebesar 2.107.

Sedangkan secara bersama-sama, variabel internal debitur (X1), internal BMT (X2), informasi akuntansi (X3), ekonomi dan bencana alam (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah (Y), terbukti dengan F hitung 24.753 dan nilai R square yang disesuaikan sebesar 0.760.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak pengelola BMT Amratani Group Yogyakarta yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah.

1. Agar pembiayaan yang diberikan tidak menjadi pembiayaan yang bermasalah, maka perlu prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan. Evaluasi yang mendalam dan hati-hati terhadap proyek yang akan dibiayai, menelusuri dan menganalisis latar belakang nasabah diharapkan dapat memperkecil risiko pembiayaan bermasalah.
2. Selain prinsip kehati-hatian, manajer BMT harus memiliki kemampuan menganalisa prospek dan risiko secara baik disamping pengawasan serta pemantauan pasca pencairan pembiayaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji lebih jauh mengenai pembiayaan maupun pembiayaan bermasalah pada khususnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama, *Al- Qur'an dan Terjemehannya*, Surabaya: Penerbit Merdeka, 1990

Kelompok Fiqh dan Ushul Fiqh

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam, cet III*, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999

-----, *Bank Syariah, dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabeta, 2005

-----, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabeta, 2002

Engineer, Asghar Ali, *Islam & Teologi Pembebasan*, alih bahasa Agung Prihantoro, cet III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Ilmi, Makhalul, *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002

Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* Jakarta: BTTT Indonesia, 2003

Muhammad, *Konstruksi Murabahah dalam Bisnis Syariah: Mudharabah dalam Wacana Fiqh dan Ekonomi Modern*, Yogyakarta: PSEI STIS, 2003

-----, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000

-----, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Syahdeni, Sutan Remi, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999

Widyaningrum, Nurul, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor Bandung*: Akatiga, 2002

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003

Kelompok Lain-Lain

Ali, Muhrof, *Pembiayaan Bermasalah Analisa, Penyelamatan & Penyelesaian*, Bandung: BMI, 1999

Ali, Syahril, *Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit yang Diambil oleh Bank*, Tesis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Astuti Puji, *Kinerja Account Officer (AO) dalam Pengawasan dan Pemantauan Nasabah pembiayaan: Persepsi Nasabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Syari'ah Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Indriantoro, Nur, Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis dan Akuntansi*, Yogyakarta: BPFE, 2000

Jusup, Josie, *Panduan Dasar untuk Account Officer*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2000

Kuncoro, Mudrajat, Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersil*, Yogyakarta: BPFE, 19990

Nachrowi, Djalal Nachrowi, *Penggunaan Teknik Ekonometri* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2005

- Rahman, Hasanuddin, *Kebijakan Kredit Perbankan yang Berwawasan Lingkungan*, Bandung: Citra Aditya, 2000
- Samini, *Pengujian Kepatuhan Pemberian Kredit pada PR Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti wedi Klaten*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2006
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001
- Sari, Indah Eliona, *Analisis 5C Principles dalam Keputusan Kredit pada PT Bank BPD Jawa Tengah Cabang Purbaligga*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2003
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2004
- Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta; Bumi Aksara, 1993
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Sutojo, Siswanto, *Analisis Kredit Bank Umum Konsep dan Teknik*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1995
- , *Menangani Kredit Bermasalah: Konsep, Teknik dan Kasus*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1997
- , *Strategi Manajemen Bank Umum, Konsep, Teknik dan Kasus*, Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2000
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Usman, Rahmadi, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001